

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “*Tarbiyah*” yang berarti Pendidikan, dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Theodore Meyer Greene pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan yang bermakna.² Adapun menurut UUR.I NO. 2 Tahun 1989 Bab 1 Pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang, kehidupan yang lebih beradab, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di ranah itu pula pendidikan muncul. Pendidikan juga berupa investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang.³

¹ Rohmad Adi DKK, *sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: AzyanMitra Media, 2017, Hal.4

² Tafsir Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016, Hal 6

³ Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011). Hal 2

Dalam sisi lain pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang Pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah dan tinggi.⁴

Dari pendidikan itu sendiri bagaimana pendidikan sekolah itu memfasilitasi sarana prasarana yang memadai demi menunjang kelancaran serta kemudahan dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan semangat dalam belajarnya. Dalam Undang-Undang Negeri Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵ Sarana pendidikan adalah berupa semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar siswa semangat dalam belajar sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.



⁴Minarti Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015, Hal. 47

⁵Barnawidan Arifin, *Strategi Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 45.

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memenuhi atau melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya, untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf, peserta didik, maupun orang tua murid. Dalam upaya pemenuhan sarana dan prasarana yang lengkap serta memadai sangat berkaitan dengan proses belajar peserta didik, proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung pemenuhan sarana prasarananya yang lengkap sehingga menambah semangat belajar siswa⁶.

Sarana pendidikan merupakan sarana pendukung bagi proses belajar mengajar, hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih semangat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi semangat belajar siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa⁷.



⁶Minarti Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015, Hal. 59

⁷Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet. I; Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa, 2011), hal.78.

Suatu kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok di lembaga pendidikan, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar Peserta didik juga harus mencapai kecakapan yang dinyatakan dengan prestasi belajar berdasarkan hasil tes. Prestasi yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktoreksternal)⁸.

Pada umumnya prestasi belajar adalah keinginan yang dicapai oleh individu, dalam hal ini peserta didik atas proses belajar yang telah dilakukannya. Prestasi belajar juga merupakan implementasi dari suatu keberhasilan siswa. Salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa adalah kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Tetapi pada kenyataannya belum semua lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang semangat belajar siswanya serta meningkatkan mutu proses pembelajaran yang ada di sekolah. namun pemerintah selalu berupaya untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dari semua jenjang pendidikan yang ada.



⁸Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013), hal 89

Bila suatu sekolah kurang memperhatikan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan, maka siswa-siswanya kurang bersemangat untuk belajar ,hal ini mengakibatkan motivasi prestasi anak menjadi rendah, Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan sering kali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah⁹.

Dari hasil studi pendahuluan penulis bahwa di Mts Hikmatul Amanah Pacet, Mojokerto, mengungkap bahwa sekolah tersebut mengalami hal yang hampir serupa dengan permasalahan yang di hadapi sekolah pada umumnya terkait dalam persoalan pemenuhan sarana dan prasarananya yang sangat minim sekali dan bahkan peneliti menemukan di Mts Hikmatul Amanah bahwa ada beberapa kelas yang belajarnya sampai tidak menggunakan meja dan kursi, cat tembok yang tidak indah lagi sehingga siswa kurang menikmati ketika pembelajaran ,Ventilasi ruangan belajar yang terlalu kecil sehingga ketika jam belajar siang di dalam ruangan menjadi panas di luar itu pun juga seperti lapangan, tempat kamar mandi dan Wc tidak layak lagi dan bahkan dari itu mengakibatkan siswa kencing sembarangan serta untuk lokasi di Mts Hikmatul Amanah ketika di guyur oleh Hujan maka mengakibatkan banjirnya lapangan dan tempat parkir sehingga berdampak kepada motor peserta didik, disitu peneliti melihat bagaimana semangat belajar siswa sangat kurang sekali.

Mengenai motivasi belajar siswa di Mts Hikmatul Amanah tergolong rendah hal itu bisa di buktikan dengan siswa sering datang terlambat, siswa sering

⁹Ibid

tidak berada di kelas ketika kegiatan belajar mengajar, dan prestasi siswa tergolong rendah.

Terkait mengenai itu sebagai seorang kepala sekolah harus memperhatikan hal yang seperti ini, dengan cara memfasilitasi sarana dan prasarana yang maksimal sehingga siswa dan siswi lebih bersemangat lagi untuk belajar, karena ini sangat menjadi penghambat dalam semangat belajar siswa melihat begitu urgennya sarana dan prasarana yang memadai untuk pencapaian keberhasilan Pendidikan, menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian dengan judul *“Peran Pemenuhan Kebutuhan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Unggulan Hikmatul Amanah”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Mts Unggulan Hikmatul Amanah?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat motivasi belajar siswa di Mts Unggulan Hikmatul Amanah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Menjelaskan bagaimana kelengkapan sarana prasarana di Mts Unggulan Hikmatul Amanah
- b. Menjelaskan Faktor- Faktor yang menjadi penghambat motivasi belajar siswa di Mts Unggulan Hikmatul Amanah



2. Manfaat

- a. Memberikan informasi tentang kelengkapan sarana dan prasarananya apakah sudah memadai atau tidak
- b. Memberikan Informasi tentang apa saja penghambat motivasi belajar siswa.

